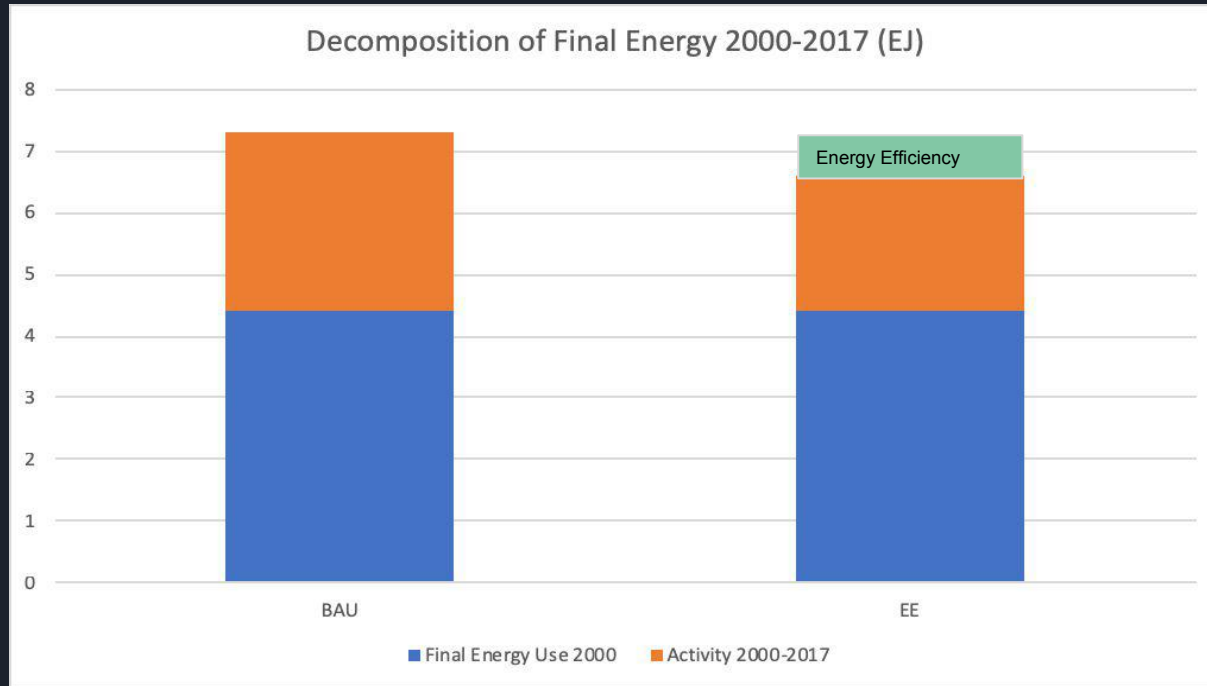


# NDC Indonesia: Tantangan & Peluang Implementasinya

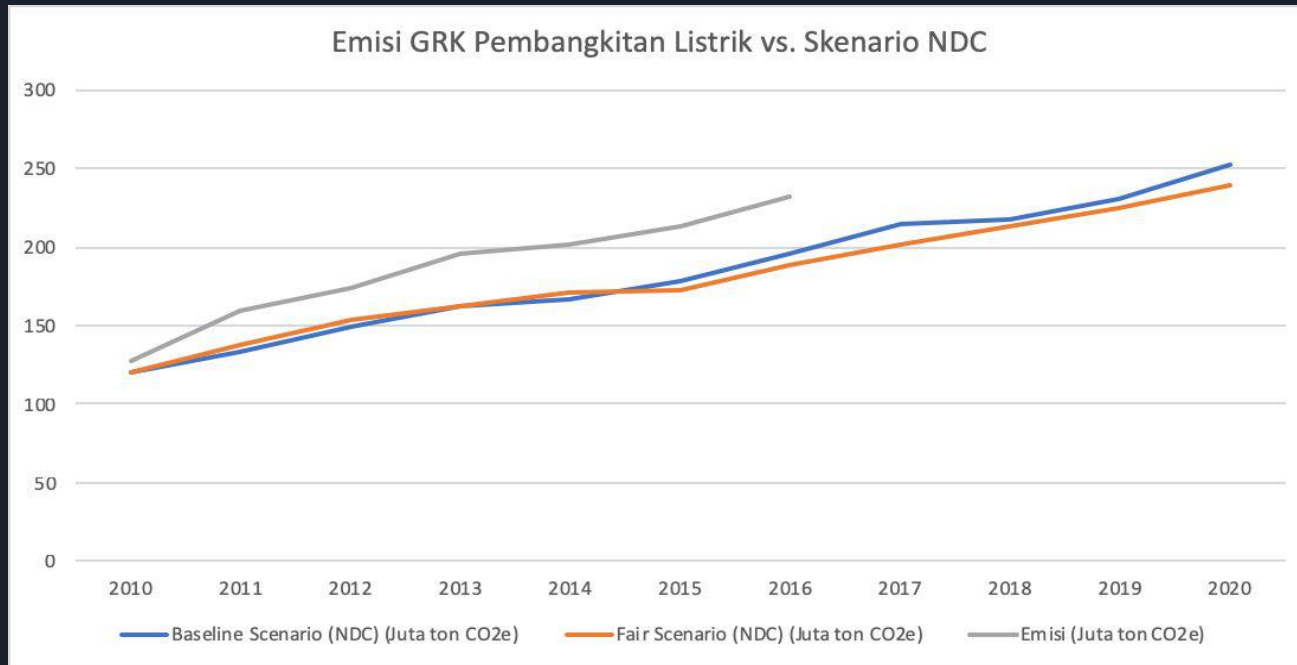
Fabby Tumiwa  
Jakarta, 30 Januari 2019

Efisiensi energi sejak 2000 berhasil menghindari konsumsi energi final sebanyak 9% (0,7 EJ) pada 2017



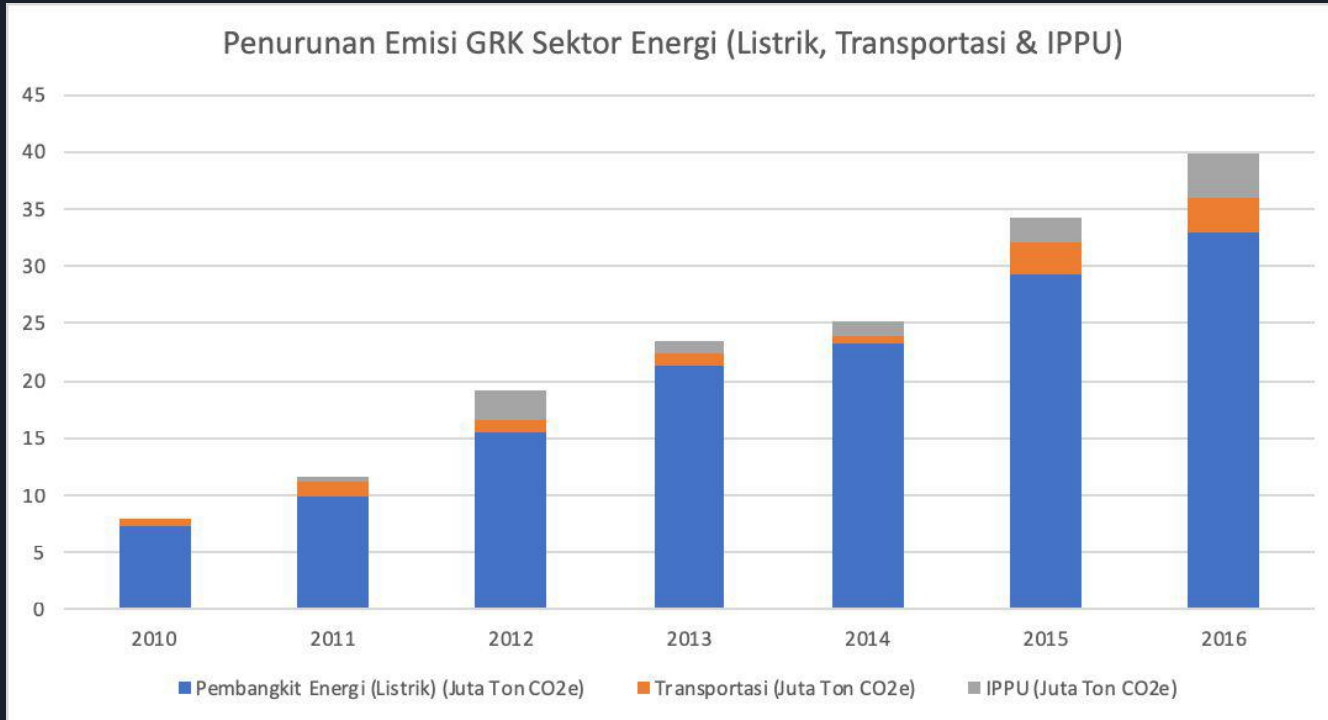
Sumber: IEA (2018)

Emisi GRK dari pembangkitan tenaga listrik dalam realisasi s.d 2017 lebih tinggi +/- 23% diatas skenario fair NDC (penurunan -29%).




Sumber: Bappenas (2017), KESDM/Pusdatin (2018)

Total penurunan emisi GRK dari sektor energi 2010-2017 sebesar 44,5% dari target kumulatif penurunan emisi di sektor energi dalam RAN GRK. .



Sumber: Bappenas (2017)




Perkembangan kemajuan penurunan emisi GRK (2010-2017) mengindikasikan penurunan emisi (RAN & RAD) sesuai target RAN-GRK sulit dapat tercapai pada 2020.

Total penurunan emisi s.d 2017 untuk semua sektor yang tercakup dalam RAN GRK baru mencapai **13,47%** dari total target yang dicanangkan di Perpres No. 61/2011.

Dengan *trajectory* BAU yang sama maka *starting point* untuk penurunan emisi di periode NDC (2020-2030) lebih rendah dari proyeksi awal.

Implikasi pada implementasi NDC:

- Akumulasi penurunan emisi yang harus dicapai pada 2030, terutama dari sektor energi.
- Komposisi per sektor (pembangkit listrik, industri, dan transportasi)



Kaji ulang target NDC perlu mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain: target emisi global sesuai mandat Paris Agreement, dinamika domestik, biaya investasi dan dampak ekonomi, serta akselerasi penerapan teknologi yang lebih efisien di pasar Indonesia

- Target 1,5 dan 2 derajat C memiliki implikasi pada sektor energi Indonesia sbb:
  - *Phasing out coal* setelah 2040, dan secara bertahap mengurangi kapasitas PLTU batubara yang dimulai pada 2020.
  - Penetapan dan penerapan standar emisi PLTU batubara yang lebih ketat.
  - Akselerasi energi terbarukan dan meningkatkan bauran energi terbarukan lebih tinggi dari target RUEN (23% pada 2025, 25% pada 2030).
  - Optimalisasi efisiensi energi - industri dan home appliances (contoh: perbaikan efisiensi pada perangkat AC dapat memotong kebutuhan penambahan pembangkit baru s.d 7 GW pada 2025).
- Optimalisasi efisiensi bahan bakar pada kendaraan bermotor dan *fuel switching*
  - Fuel quality - EURO IV to VI, clean fuel program
  - Efisiensi mobil combustion engine conventional (fuel economy standard)
  - Electric vehicles



## Akhir kata

Implementasi NDC sangat memerlukan: *leadership, multi-level coordination; revisit measures and action, allocation of sufficient resources, and non-state actor participation.*





# Terima kasih

Institute for  
Essential Services  
Reform

[fabby@iesr.or.id](mailto:fabby@iesr.or.id)

[iesr@iesr.or.id](mailto:iesr@iesr.or.id)

[www.iesr.or.id](http://www.iesr.or.id)

